

**FAKTOR-FAKTOR KETIDAK PATUHAN SEORANG PEREMPUAN
YANG BERCERAI TERHADAP PERSOALAN 'IDDAH
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA PANDANKRAJAN KECAMATAN KEMLAGI
KABUPATEN MOJOKERTO)**

SKRIPSI



Oleh:

Aulia Febria Ningtiash

931105619

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2023**

**FAKTOR-FAKTOR KETIDAK PATUHAN SEORANG PEREMPUAN
YANG BERCERAI TERHADAP PERSOALAN 'IDDAH
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA PANDANKRAJAN KECAMATAN KEMLAGI
KABUPATEN MOJOKERTO)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Kediri
Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(S.H)
Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah

Oleh:

Aulia Febria Ningtiash

931105619

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR KETIDAK PATUHAN SEORANG PEREMPUAN
YANG BERCERAI TERHADAP PERSOALAN 'IDDAH
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA PANDANKRAJAN KECAMATAN KEMLAGI
KABUPATEN MOJOKERTO)

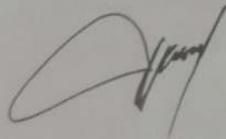
SKRIPSI

oleh:

Aulia Febria Ningtiash
931105619

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



Moh. Nafik, M.HI
NIP. 19770223 200901 1 004

Dosen Pembimbing II



Zakiyatus Soimah, M.H.I
NIDN. 2015068401

HALAMAN PENGESAHAN

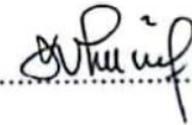
**FAKTOR-FAKTOR KETIDAK PATUHAN SEORANG PEREMPUAN
YANG BERCERAI TERHADAP PERSOALAN 'IDDAH
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA PANDANKRAJAN KECAMATAN KEMLAGI
KABUPATEN MOJOKERTO)**

**AULIA FEBRIA NINGTIASH
NIM. 931105619**

Telah diujikan di depan sidang munaqasah Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Tim penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Ulin Na'mah, M. HI
NIP. 19780201 200501 2 002

(.....)

2. Penguji I

Moh. Nafik, M. HI
NIP. 19770223 200901 1 004

(.....)

3. Penguji II

Zakiyatus Soimah, M.H.I
NIDN. 2015068401

(.....)

Kediri, 26 Desember 2023

Dekan Fakultas Syariah



Khannim, M. Ag

NIP. 19640624 200212 1 001

NOTA DINAS

Kediri, 27 Desember 2023

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamuakum Wr Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini :

Nama : Aulia Febria Ningtiash
NIM : 931105619
Judul : Faktor-Faktor Ketidak Patuhan Seorang Perempuan Yang Bercerai Terhadap Persoalan 'Iddah Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Moh. Nafik, M. HI
NIP. 19770223 200901 1 004

Dosen Pembimbing II



Zakiyatus Soimah, M.H.I
NIDN. 2015068401

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 27 Desember 2023

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di -

Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami lampirkan berkas skripsi mahasiswa sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama : Aulia Febria Ningtiash
NIM : 931105619
Judul : Faktor-Faktor Ketidak Patuhan Seorang Perempuan Yang Bercerai Terhadap Persoalan 'Iddah Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto)

Setelah diperbaiki susunan serta materinya, sesuai dengan pedoman serta tuntunan pada sidang munaqasah yang dilaksanakan tanggal 18 Desember 2023, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikan tersebut.

Demikian Nota Pembimbing ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Moh. Nafik, M. HI
NIP. 19770223 200901 1 004

Dosen Pembimbing II



Zakiyatus Soimah, M.H.I
NIDN. 2015068401

HALAMAN MOTO

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبَعُولَتْهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝۲۸

Artinya : wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. tidak boleh mereka Menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. dan Para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi Para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al- Baqarah: 228).¹

¹ Al-Qur'an Al Karim, *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 36.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : AULIA FEBRIA NINGTIASH

NIM : 931105619

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Ketidak Patuhan Seorang Perempuan Yang Bercerai Terhadap Persoalan ‘Iddah Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto)”** adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali apabila terdapat pengutipan disertai sumbernya, dan karya ini belum pernah diajukan kepada institusi atau lembaga manapun, serta bukan sebuah karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran serta keabsahan karya ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dipatuhi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Serta saya bersedia menerima sanksi akademika jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Kediri, 12 September 2023

Yang menyatakan

AULIA FEBRIA N

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Terimakasih kepada Alm. H. Kasan, seorang yang biasa saya sebut ayah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah untuk menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar meninggalkan kami. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
2. Terimakasih kepada ibu saya yang selama ini tidak bisa saya hitung tetesan keringat pengorbanannya, kasih sayang serta dukungan yang penuh kepada saya sehingga saya dapat melanjutkan jenjang Pendidikan hingga ke perguruan tinggi pada saat ini. Setiap detik waktu yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini merupakan jawaban dari lantunan doa di sujud malam yang senantiasa dipanjatkan kedua orang tua saya yang menggetarkan arsy demi kesuksesan saya.
3. Terimakasih juga kepada kakak saya Siti Aisyah meskipun kita tak selalu bersama tapi selalu mengasih dukungan dan semangat kepada saya. Tak lupa juga kepada kakak ipar saya, Wahab Syakhirul Alim yang senantiasa memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada kedua dosen pembimbing saya, bapak Moh. Nafik, M. HI dan ibu Zakiyatus Soimah, M. H.I yang sudah banyak meluangkan waktunya bukan hanya sekedar membimbing saya, tapi juga mendengarkan semua keluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada teman hidup saya yang selama ini menjadi hadiah terbaik di tahun ini untuk saya. Terimakasih sudah senantiasa sabar menjadi *support system*. Terima kasih sudah mendoakan dan mengajarkan begitu banyak hal. Dan terima kasih sudah membersamai sampai detik ini.
6. Terimakasih kepada sahabat terbaik saya, Fatkhur Rosidah, Hanim Faizah, Siti Yusria, Umi Arifah, Maulidya, Ria Fatmawati yang senantiasa mendengar keluh kesah saya, saling mendukung satu sama lain, dan juga doa-doa diantara kita yang senantiasa mengalir yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

7. *Last but not least*, saya berterimakasih kepada diri saya sendiri karena telah menjadi versi terbaik diri sendiri, saya berterimakasih kepada diri sendiri karena tidak pernah berhenti untuk menyelesaikan banyak kegiatan di rumah walaupun sering mengeluh, dan saya berterimakasih kepada diri sendiri karena telah mempercayai diri sendiri. Skripsi ini adalah persembahan saya untuk kalian semua.

HALAMAN ABSTRAK

NINGTIASH, AULIA FEBRIA. Dosen Pembimbing Moh. Nafik, M. HI dan Zakiyatus Soimah, M. H.I. *Faktor-Faktor Ketidak Patuhan Seorang Perempuan Yang Bercerai Terhadap Persoalan 'Iddah Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Kediri, 2023.

Kata Kunci: Faktor, Iddah, Hukum Islam

Fenomena yang muncul pada masyarakat di Desa Pandankrajan yakni, terdapat wanita yang ditinggal mati suami dan bercerai tidak melaksanakan kewajibannya untuk berihdad karena tuntutan pekerjaan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, juga karena bekal ilmu yang tidak mumpuni. Namun, Islam mensyariatkan untuk berkabung selama masa iddah sebagai tanda turut berduka cita dan sekaligus menjaga timbulnya fitnah. dalam menjaga timbulnya fitnah, batasan atau kadar fitnah yang dimaksudkan adalah, sebatas seseorang yang berkabung terhindar dari terjadinya khitbah sebelum masa berkabung usai. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk menganalisa alasan responden terhadap aturan iddah dalam Hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu memperoleh sumber data dari aktivitas menjelang masa iddah pada responden di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Lokasi penelitian terletak di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data menggunakan metode berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya adalah faktor yang memengaruhi responden tidak melakukan iddah dengan benar, diantaranya yaitu: ekonomi yang rendah, lemahnya pemahaman ilmu agama, lemahnya tokoh agama Desa Pandankrajan dalam mengontrol masyarakat, serta dorongan dari luar atau pengaruh dari lingkungan sekitar serta adanya pemahaman tentang *iddah* yang kurang sehingga responden merasa *iddah* hanya seperti hari-hari biasa. Pandangan Islam terhadap alasan yang dikemukakan responden di Desa Pandankrajan bahwa wanita tersebut berkebutuhan keluar rumah untuk bekerja bahkan untuk kebutuhan mendesak di malam hari ia boleh keluar dengan catatan bisa pulang dirumah dan bermalam dirumahnya sendiri kecuali terdapat sebuah ketakutan dirinya dan anak-anaknya. Namun untuk alasan refreshing, berbelanja kepasar tetap tidak diperbolehkan karena tidak mendesak atau darurat yang tidak dapat dibenarkan oleh syariat Islam. Darurat yang harus dihilangkan tersebut dalam rangka memenuhi hal-hal yang bersifat kebutuhan primer manusia yang bertitik tolak kepada pemeliharaan lima perkara, yaitu agama, jiwa, akal, kehormatan (nasab), dan harta. Sehingga ketika *iddah* tidak dilaksanakan dengan sempurna akan mendapatkan dosa.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *hauला* bukan *hawla*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

أَلْفَسَلَةُ : *al-falsalah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah</i> dan <i>alif, fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi $\hat{a}, \hat{i}, \hat{u}$. Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّنَا	: najjaânâ
أَلْحَقْ	: al-ḥaqq
أَلْحَجْ	: al-ḥajj
نُعِمْ	: nu'ima
عُدُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *Hadits*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللهِ *dînullah*

بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Ketidak Patuhan Seorang Perempuan Yang Bercerai Terhadap Persoalan ‘Iddah Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto)” skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Progam Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah IAIN Kediri.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan penulis. Namun dengan bimbingan dan motivasi serta petunjuk dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Syariah IAIN Kediri, Dr. Khamim, M.Ag. serta seluruh civitas akademika Fakultas Syariah IAIN Kediri.
2. Kepada dosen pembimbing saya yaitu Bapak Moh Nafik, MHI dan Ibu Zakiyatus Soimah, M. H.I yang telah membimbing dan memberi arahan saya sampai skripsi saya dapat terselesaikan.
3. Teruntuk seluruh anggota keluarga saya, khususnya kedua orang tua saya yaitu Alm. H. Kasan dan Ibu Suinah serta kakak saya Siti Aisyah dan kakak ipar saya Wahab Syakhirul Alim.

4. Kepada seluruh civitas akademik fakultas syariah khususnya program studi Hukum Keluarga Islam, yang telah memberi saya ilmu dan pengetahuan selama ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan saya mulai dari mahasiswa baru hingga saat ini yaitu angkatan 2019 Hukum Keluarga Islam.
6. Serta seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu.

Atas segala bantuan, do'a, pengalaman, semangat, serta motivasi yang telah diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan kelancaran dan keberkahan bagi kita semua. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca. Serta adanya kritik dan saran yang membangun akan selalu diterima baik oleh peneliti.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini masih ditemukan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kediri, 12 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS	v
NOTA PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian ' <i>Iddah</i>	13
B. Dasar Hukum ' <i>Iddah</i>	15
C. Macam-Macam ' <i>Iddah</i>	17
D. ' <i>Iddah</i> Wanita Yang Ditinggal Mati Suami	21
E. ' <i>Iddah</i> Wanita Yang Ditinggal Mati Suami Menurut Empat Madzhab	22
F. Hak Wanita Yang Beriddah	24
G. Kewajiban Istri Dalam Melaksanakan ' <i>Iddah</i>	28
H. Hikmah Iddah	31
I. Kepatuhan	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	37
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Data	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	44
A. Paparan Data	44
1. Gambaran Umum Desa Pandankrajan	44
2. Ketidak Patuhan Seorang Perempuan Yang Bercerai Terhadap Persoalan ‘ <i>Iddah</i> Dalam Perspektif Hukum Islam	47
B. Temuan Penelitian	55
BAB V PEMBAHASAN	57
A. Faktor-Faktor Ketidapatuhan Dalam Menjalankan Iddah Bagi Wanita Yang Sedang Beriddah di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Perspektif Hukum Islam	57
B. Alasan Keluar Rumah Bagi Wanita Yang Sedang Beriddah di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Perspektif Hukum Islam	64
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Responden.....	39
Tabel 3. 2 Daftar Responden Yang Diwawancarai	41
Tabel 4. 1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin sedesa	45
Tabel 4. 2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin perdusun	45
Tabel 4. 3 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	46
Tabel 4. 4 Jumlah penduduk berdasarkan kepercayaan	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Pedoman Observasi
- Lampiran 3: Surat Penelitian
- Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian
- lampiran 6:Daftar Konsultasi Skripsi
- Lampiran 7: Dokumentasi Dengan Responden